

**PENGARUH HAFALAN AL-QUR'AN TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA DI KELAS XII MADRASAH ALIYAH HIDAYATUL
QOMARIYAH KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri
Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)



Oleh:

**ELFI NI'MATUL FAJRIYYAH
NIM. 1811210264**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**

2021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu. Telp (0736) 51276-5117-51172-538789

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Elfi Ni'matul Fajriyyah

NIM : 1811210264

Kepada,

Yth. Dekan Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamualaikum Wr. Wb. Setelah Membaca dan Memberikan arahan serta perbaikan
seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi ini:

Nama : Elfi Ni'matul Fajriyyah

NIM : 1811210264

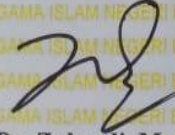
Judul : Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi
Belajar Siswa Di kelas XII Madrasah Aliyah
Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diujikan pada sidang munaqasyah skripsi guna
memperoleh gelar sarjana dalam bidang ilmu tarbiyah. Demikian atas perhatiannya
diucapkan terimakasih. Wassalamualaikum Wr. Wb.

Bengkulu, Februari 2021

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd

NIP. 196903081996031005


Adi Saputra, M.Pd

NIP. 1981022122009011013



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jln. Raden Fatah PagarDewaTelp. (0736) 51276, Fax (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Kelas XII Madrasah Aliyah Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu** yang disusun oleh **Elfi Ni'matul Fajriyyah**, NIM. 1811210264 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Rabu, tanggal 27 Januari 2021, dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Tarbiyah Pendidikan Agama Islam.

Ketua
(Dr. Zubaedi, M. Ag., M.Pd)
NIP.196903081996031005

Sekretaris
(Adam Nasution, M.Pd)
NIDN.. 2010088202

Penguji I
(Dr. Mindani, M.Ag)
NIP. 196908062007101002

Penguji II
(Hengki Satrisno, M.Pd.I)
NIP.199001242015031005

Bengkulu, Februari 2021

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Tadris



Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP.196903081996031005

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. *Kedua orang tuaku tercinta, Abah Abd. Muntaqim dan Ummi Diana yang telah mendidik saya dengan penuh keikhlasan dan kasih sayang, yang selalu mendukung, memberi pengertian, menyemangati, mendoakan dan selalu menjadi motivator terbaik atas segala cerita keluh kesah agar saya tak pantang meyerah agar dapat menjadi seseorang yang berguna bagi keluarga, masyarakat, nusa dan bangsa. Terima kasih Abah dan Ummi.*
2. *Kedua mertuaku yang senantiasa mendoakan keberhasilanku.*
3. *Suamiku tercinta (M. Firdaus) yang selalu memberikan dukungan, motivasi, semangat, dan bantuan kepadaku, yang selalu setia mendampingi baik dalam keadaan suka maupun duka dalam meraih keberhasilan.*
4. *Anakku tersayang Muhammad Muhanna An-Naqib yang selalu memberikan keceriaan setiap harinya, yang selalu menjadi motivasi dan semangatku untuk meraih keberhasilan.*
5. *Kakakku Moh. Elfin, Teh Nana, Kedua adekku serta seluruh keluarga besar yang selalu memberi dukungan moral maupun materil.*
6. *Teman-temanku, Jefvi Juli Yarsih, Reza Dwi Putri, Chindy Tri Dioba, Reza Oktisari, Nanang Eka Saputra. Terima kasih selalu memberikan bantuan khususnya tentang perskripsian ini.*
7. *Teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam Lokal A angkatan 2016.*
8. *Seluruh Dosen dan Civitas akademi IAIN Bengkulu yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, arahan, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.*
9. *Almamater yang saya banggakan.*

MOTTO

Sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain

(HR. Ahmad)

Ketinggian derajat pemuda tergantung pada keyakinannya. Setiap orang yang tidak mempunyai keyakinan, maka ia tidak akan ada gunanya

(Nadzam Al-'Imrithy)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elfi Ni'matul Fajriyyah
NIM : 1811210264
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Madrasah Aliyah Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Madrasah Aliyah Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu" adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 2021

Yang menyatakan



Elfi Ni'matul Fajriyyah
Elfi Ni'matul Fajriyyah
NIM. 1811210264

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Hafalan Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Kelas XII Madrasah Aliyah Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu”**.

Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan umatnya yang sampai detik ini masih memeluk Islam sebagai agamanya serta memperjuangkan agama ini hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H.Sirajuddin. M., M.Ag.,MH. selaku Rektor IAIN Bengkulu, yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimba berbagai ilmu pengetahuan di IAIN Bengkulu.
2. Dr. Zubaedi, M.Ag.,M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris di IAIN Bengkulu, dan selaku pembimbing I, yang mendorong keberhasilan penulis serta yang telah memberikan bimbingan, motivasi terhadap penulisan saya ini.
3. Nurlaili M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Bengkulu, dan selaku Dosen pembimbing Akademik, yang telah banyak memberikan *support*, motivasi semangat dari semester lima sampai penyusunan skripsi ini.

4. Adi Saputra, M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Bengkulu, dan selalu Pembimbing II, yang telah membantu saya dalam semua proses kegiatan di dalam kampus serta telah banyak memberikan, motivasi serta mendorong memberikan *support* terhadap proses penulisan saya ini.
5. Dosen IAIN Bengkulu, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis selama menempuh studi di IAIN Bengkulu sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, agama, nusa dan bangsa.

Semoga bimbingan dan bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat imbalan dari Allah SWT, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat konstruktif, demi kesempurnaan dalam pembuatan skripsi ini.

Demikian ucapan terimakasih ini saya sampaikan, kepada Allah penulis memohon supaya karya tulis ini dapat memberikan inspirasi kepada seluruh pihak dimanapun.

Bengkulu, Februari 2021

Penyusun

Elfi Ni'matul Fajriyyah

NIM. 1811210264

ABSTRAK

Elfi Ni'matul Fajriyyah, 2020, Pengaruh Hafalan Al-Quran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII MA Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu: Pembimbing I Dr, Zubaidi M.Ag, M.Pd dan Pembimbing II Adi Saputra, M. Pd.

Kata Kunci : Hafalan Al-Qur'an, Prestasi Belajar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa di MA Hidayatul Qomariah Kota Bengkulu. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 22 Juni sampai 8 Agustus 2020 di MA Hidayatul Qomariah Kota Bengkulu.

Jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, angket dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di MA Hidayatul Qomariah Kota Bengkulu. Uji validitas instrumen menggunakan SPSS 16 dengan cronbach's Alpha. Dalam menentukan sampel peneliti menggunakan teknik *total sampling*. Dan analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana, uji t dan koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas membaca Al-Qur'an berpengaruh kecerdasan spiritual siswa. Hal ini dibuktikan bahwa berdasarkan t_{hitung} sebesar 4,146 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,042 pada taraf signifikan 0.008. berdasarkan hasil tersebut t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} . Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak sehingga terdapat pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar sebesar 43,8% sedangkan sisanya 56,2% dipengaruhi oleh pengaruh oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
G. Penelitian Terdahulu	8
H. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Menghafal Al-Qur'an	11
1. Pengertian Menghafal Al-Qur'an	11
2. Anjuran Menghafal Al-Qur'an	14
3. Hukum Menghafal Al-Qur'an	16
4. Syarat Menghafal Al-Qur'an	17
5. Manfaat Menghafal Al-Qur'an	18
B. Prestasi Belajar	21
1. Pengertian prestasi belajar.....	21

2. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	23
C. Pelajaran Al-Qur'an Hadits	27
D. Analisis Konsep	28
E. Kerangka Berfikir	28
F. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Definisi Operasional Variabel	32
1. Definisi Konseptual	32
2. Definisi Operasional	32
D. Populasi dan Sampel	33
1. Populasi	33
2. Sampel	34
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	34
1. Pembuatan Kisi-kisi Angket	35
2. Penyusunan Angket	36
3. Skor Angket	36
4. Uji Coba Angket	37
5. Observasi	37
6. Dokumentasi	38
F. Teknik Analisis Data	38
1. Analisa Pendahuluan	39
2. Analisa Uji Coba Instrumen Angket	41
a. Uji Validitas Instrumen	42
b. Uji Reliabilitas	45
3. Pengujian Persyaratan Analisis	46
a. Uji Normalitas	47
b. Uji Linearitas	47
4. Hipotesis Statistik	48
BAB IV HASIL PENELITIAN	

A. Deskripsi Wilayah Penelitian	51
1. Sejarah Singkat MA Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu48	
2. Profil MA Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu	52
3. Visi dan Misi MA Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu	52
4. Data Keadaan Guru dan Petugas Lain di MA Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu.....	53
5. Denah, Sarana dan Prasarana di MA Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu	54
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	55
C. Pembahasan	69
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	72
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Kegiatan Menghafal Al-Qur'an	35
Tabel 3.2 Skor Untuk Jawaban Angket	37
Tabel 3.3 Hasil uji validitas secara keseluruhan	44
Tabel 3.4 Uji Reliabilitas	46
Tabel 4.1 Data Guru	53
Tabel 4.2 Keadaan Sarana dan Prasarana	54
Tabel 4.3 Hasil Analisis Angket Penelitian Hafalan Al-Qur'an	56
Tabel 4.4 Tabulasi Skor Angket Hafalan Al-Qur'an	57
Tabel 4.5 Kategori TSR dalam Hafalan Al-Qur'an (Variabel X)	59
Tabel 4.6 Hasil Analisis Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits	60
Tabel 4.7 Tabulasi Skor Angket Hafalan Al-Qur'an	61
Tabel 4.8 Kategori TSR dalam Hafalan Al-Qur'an (Variabel X)	63
Tabel 4.9 Pengujian Normalitas Variabel X dan Y	65
Tabel 4.10 Pengujian Linearitas Variabel X dan Y	65
Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Kerangka Berfikir	29
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Penunjukan Pembimbing
2. Surat Izin Penelitian
3. Surat Keterangan Selesai Penelitian
4. Angket Sebelum Uji Validitas
5. Angket Sesudah Uji Validitas
6. Output Uji Validitas Instrumen Angket
7. Output Uji Reliabilitas Instrumen Angket
8. Skor Angket Pengaruh Hafalan Al-Qur'an
9. Output Uji Validitas X
10. Output Uji Normalitas
11. Output Uji Linearitas
12. Output Analisis Regresi Linier Sederhana
13. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat dipahami sebagai upaya memanusiakan manusia. Ia menjadi media yang menyediakan sarana dan prasarana dalam serangkaian kegiatan untuk menjadikan manusia berbudi dan berdaya melalui sebuah proses belajar. Selanjutnya, segala pencapaian positif yang diperoleh dalam proses belajar disebut sebagai prestasi. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan keterampilan terhadap mata pelajaran yang dibuktikan melalui hasil tes.¹

Hadari Nawawi dalam bukunya menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan warga belajar dalam mempelajari mata pelajaran di kelas yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.² Sebuah ranah pendidikan tentu membutuhkan adanya keseimbangan antara kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual. Hal itu tentu akan berpengaruh besar terhadap sebuah hasil prestasi belajar.

Syamsudin menjelaskan bahwa “Prestasi belajar adalah kecakapan nyata atau aktual yang menunjukkan kepada aspek kecakapan yang segera dapat didemonstrasikan dan diuji karena merupakan hasil usaha yang bersangkutan dengan bahan dan dalam hal-hal tertentu yang dialaminya. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan aspek kecakapan yang dimiliki siswa dalam hasil menempuh suatu proses pendidikan. Sesuai dengan pengertian diatas, bahwa prestasi

¹Salim, Peter dan Yenni, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Balai Pustaka 1991), h.1901.

²Hadari Nawawi, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1989), h.29.

belajar adalah hasil dari serangkaian pembelajaran yang telah di tempuh oleh seseorang setelah melaksanakan serangkaian proses belajar”.³

Untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik maka sebuah lembaga pendidikan harus kreatif dalam upaya meningkatkan hasil prestasi belajar tersebut. Salah satu hal yang bisa diterapkan adalah dengan menerapkan kebiasaan menghafal Al-Qur'an.

Kemampuan menghafal Al-Qur'an memiliki efek yang baik dalam pengembangan keterampilan dasar pada siswa, serta dapat meningkatkan pendidikan dan prestasi akademis. Menghafal itu akan mempermudah dan membantu proses keberhasilan dalam belajar. Selanjutnya, bahwa hafalan Qur'an juga dapat membantu meningkatkan konsentrasi yang menjadi syarat keberhasilan untuk mendapatkan ilmu. Semua ilmu pengetahuan, baik itu ilmu kedokteran, matematika, ilmu syari'ah, ilmu alam dan lain sebagainya, membutuhkan konsentrasi yang tinggi dalam meraihnya. Lebih lanjut dinyatakan bahwa sel-sel otak itu seperti halnya anggota tubuh lainnya, harus difungsikan secara terus-menerus. Orang yang terbiasa menghafal, maka sel-sel otak dan badannya aktif dan menjadi lebih kuat dari orang yang mengabaikannya. Dengan demikian, kegiatan menghafal Al-Qur'an secara otomatis dapat meningkatkan kecerdasan.⁴ Pada dasarnya setiap manusia dibekali dengan bermacam-macam potensi/kecerdasan meliputi kecerdasan

³Oemar Malik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009). h.5.

⁴Heru Siswanto, Dewi Lailatul Izza, *Hubungan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar PAI Siswa Madrasah Aliyah Al Fathimiyah Banjarwati Paciran Lamongan*, Jurnal PAI Volume 1 No. 1 Maret 2018

intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual (*multiple intelligence*).⁵

Jika kecerdasan ini dapat dikembangkan dan dimanfaatkan secara optimal, maka akan membuka peluang besar untuk hidup bahagia lahir dan batin. Dengan menghafal al-Qur'an, seseorang akan terbiasa mengingat-ingat setiap huruf, kata dan kalimat. Ia juga menjadi mudah dalam memahami kandungannya. Menghafal al-Qur'an menjadi langkah awal bagi seorang yang ingin mendalami ilmu apapun.⁶

Selanjutnya Ablah Jawwad al-Harsyi mengungkapkan: Para ilmuwan menyatakan bahwa mendengarkan penggalan tulisan yang akan dihafal dengan cara bersajak bisa menjadi suplemen otak. Suplemen ini akan membantu meningkatkan kemampuan berpikir dan menambah kemampuan menerima informasi-informasi lain. Para ilmuwan menyatakan bahwa otak kanan bekerja optimal dalam pendengaran ini, kata-kata dalam bentuk sajak akan membentuk hubungan satu sama lain, sehingga menghafal dengan model ini akan mampu mengefektifkan sel-sel otak dan mempergiat bagiannya.⁷

Cara yang tepat dalam memelihara dan menjaga Al-Qur'an ialah dengan menghafalkan seluruh isi didalam Al-Qur'an. Al-Qur'an dapat dihafalkan oleh banyak orang yang memiliki ke-mutawatiran yang dapat memberikan kepastian

⁵Abd. Kadim dan Arfan A. Tilome, *Kepemimpinan Berbasis Multiple Intelegence (Sinergi Kecerdasan Intelektual, Emosional, Dan Spiritual Untuk Meraih Kesuksesan Yang Gemilang)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.1

⁶Nurul Hidayah, *Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Lembaga Pendidikan*, Jurnal TA'ALLUM Vol. 04 Juni 2016

⁷Ablah Jawwad al-Harsyi, *Kecil-Kecil Hafal Al-Qur'an*, terj. M. Ali Saefuddin, (Jakarta: Hikmah, 2006). Cet. Ke-1, h.168

dan keyakinan tentang keberadaan hafalan ini. Sesuai dengan firman Allah yang berbunyi:

لَحْفَظُونَهُ، وَإِنَّا الَّذِي كَرَّرْنَا نَحْنُ إِنَّا

Artinya: Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al Quran, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.⁸

Dengan demikian Al-Qur'an adalah satu-satunya Kitab yang Allah jaga dengan pemeliharaan-Nya, dan diselamatkan-Nya dari segala bentuk perubahan dan penyimpangan agar ia menjadi hujah bagi manusia hingga hari kiyamat.⁹ Oleh karena itu, untuk mengajarkan anak lebih dalam lagi tentang membaca dan menghafal al-Qur'an, orang tua harus memberikan lingkungan yang baik serta mendukung, dan lingkungan yang sesuai untuk mempelajari Al-Qur'an dan menghafal dengan baik salah satunya adalah menyekolahkan anak di pondok pesantren. Salah satu pondok pesantren yang menerapkan program tahfidz Al-Qur'an di Kota Bengkulu adalah Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah.

Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah merupakan salah satu pesantren yang menerapkan program tahfidz Al-Qur'an. Selain menerapkan program tahfidz Al-Qur'an, di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah juga terdapat program pendidikan yang lebih dikenal dengan istilah Madrasah Aliyah yang

⁸Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya Halim, 2013). h. 262.

⁹Ahmad Baduwailan, *Menjadi Hafizh Tips & Motivasi Menghafal Al-Qur'an*, (Solo: Aqwam, 2019). h.227.

di dalamnya terdapat banyak mata pelajaran keagamaan salah satunya adalah mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di Madrasah Aliyah Hidayatul Qomariyah dan masuk dalam kurikulum formal. Dengan adanya hafalan Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Hidayatul Qomariyah ini, idealnya siswayang menghafal Al-Qur'an akan memiliki tingkat kemajuan lebih tinggi dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits dibanding dengan siswa yang tidak memiliki hafalan Al-Qur'an.

Berdasarkan observasi awal di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu, terdapat banyak siswa yang kurangtertarik dalam membaca Al-Qur'an, terutama pada bidang menghafal, hal itu masih menjadi sebuah ketakutan bagi tiap-tiap siswa. Sehingga dengan kurangnya keinginan menghafal dari siswa, maka akan berkurang pula peluang peningkatan keberhasilan yang didapat dalam proses pembelajaran.

Permasalahan yang terjadi ini menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul PENGARUH HAFALAN AL-QUR'AN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI KELAS XII MADRASAH ALIYAH HIDAYATUL QOMARIYAH KOTA BENGKULU.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kurang tertariknya siswa dalam menghafal Al-Qur'an.
2. Prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas XII di MA Hidayatul Qomariah yang bervariasi akibat adanya hafalan Al-Qur'an.
3. Menghafal Al-Qur'an memiliki efek yang baik dalam pengembangan keterampilan dasar pada siswa.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dan lebih terarah, terfokus, dan menghindari pembahasan menjadi terlalu luas dari permasalahan. Maka peneliti memandang permasalahan penelitian perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi masalah hanya berkaitan dengan:

1. Kegiatan Menghafal Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Hidayatul Qomariyah.
2. Pengaruh Menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa kelas XII Madrasah Aliyah Hidayatul Qomariyah.
3. Prestasi belajar dibatasi dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan yang telah penulis pilih, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu Apakah terdapat pengaruh hafalan Al-Qur'an dalam prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas XII Madrasah Aliyah Hidayatul Qomariyah ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban atau sasaran yang ingin dicapai penulis dalam sebuah penelitian. Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi

belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas XII Madrasah Aliyah Hidayatul Qomariyah.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian di atas, maka manfaat dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memperkaya teori-teori yang berkaitan dengan “Kegiatan Menghafal Al-Qur'an dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar”.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan siswa tentang pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar sehingga menjadi motivasi bagi siswa untuk lebih giat dalam menghafal Al-Qur'an.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru didalam proses pembelajaran dan mampu membantu meningkatkan semangat dalam belajar.

c. Bagi Peneliti

Peneliti mampu menambah wawasan keilmuan di bidang menghafal Al-Qur'an dan dapat dijadikan sebagai sebuah perbandingan kedepannya.

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa tulisan yang terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Fifi Lutfiyah, Mahasiswi Pendidikan Agama Islam Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2011 dengan judul: *Hubungan antara Hafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa Mts Asy-syukriyyah Cipondoh Tangerang*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara hafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Mts Asy-syukriyyah Cipondoh Tangerang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits setelah melalui kegiatan hafalan Al-Qur'an berada pada kategori baik dengan prestasi yang tinggi.¹⁰

Perbedaannya dengan skripsi yang akan penulis lakukan terletak pada subyek penelitian, di skripsi tersebut subyeknya adalah siswa Mts Asy-syukriyyah Cipondoh Tangerang, sedangkan di skripsi yang akan penulis lakukan subyeknya adalah siswa kelas XII MA Hidayatul Qomariyah.

¹⁰Fifi Lutfiyah, *Hubungan antara Hafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa Mts Asy-syukriyyah Cipondoh Tangerang*, (Skripsi S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011)

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Risnawati Pasaribu dengan judul *“Pengaruh Hafalan Qur’an terhadap Kedisiplinan Belajar dan Prestasi Belajar pada Siswa SD Muhammadiyah Surotanan Yogyakarta”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat hafalan Al-Qur’an siswa SD Muhammadiyah Surotanan Yogyakarta, termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan belajar siswa SD Muhammadiyah Surotanan Yogyakarta, termasuk dalam kategori sangat baik. Salah satu hal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah lingkungan sosial ini meliputi para guru, para tenaga kependidikan (kepala sekolah dan wakil-wakilnya) dan teman-teman sekelas.¹¹

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama membahas mengenai pengaruh hafalan Al-Qur’an. Perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis lakukan dilihat dari pengaruhnya, penelitian sebelumnya membahas tentang kedisiplinan belajar dan prestasi belajar, sedangkan yang akan penulis lakukan membahas tentang prestasi belajar yang dibatasi pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits.

¹¹Risnawati Pasaribu, *Pengaruh Hafalan Qur’an terhadap Kedisiplinan Belajar dan Prestasi Belajar pada Siswa SD Muhammadiyah Surotanan Yogyakarta*, (Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol 2, No. 2 2018)

H. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ilmiah ini, penulis membagi menjadi beberapa bab yang terdiri dari sub antara lain:

Bab I Pendahuluan yang memuat latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori yang berisikan tinjauan tentang teori-teori yang sesuai dengan judul skripsi tentang pengaruh hafalan Qur'an terhadap prestasi belajar siswa, pengertian menghafal Al-Qur'an, prestasi belajar, dan hubungan antar variabel serta hipotesis.

Bab III Metode penelitian yang berisikan jenis penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian berisikan deskripsi wilayah penelitian, penyajian data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup berisikan kesimpulan dan saran.

Daftar Pustaka

Lampiran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Menghafal Al-Qur'an

1. Pengertian Menghafal Al-Qur'an

Kata “*tahfidz*” berasal dari bahasa Arab ¹²حفظ – يحفظ – تحفيظ yang artinya memelihara, menjaga dan menghafal. *Tahfidz* (hafalan) secara bahasa (*etimologi*) adalah lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, disebutkan bahwa kata 'hafal' berarti “telah masuk dalam ingatan (tentang pelajaran) dan dapat mengucapkan kembali di luar kepala (tanpa melihat buku). Menghafal (kata kerja) berarti berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu diingat.”¹³

Tahfidz adalah bentuk masdar dari ‘*Haffadza*’ yang memiliki arti penghafalan atau bermakna proses menghafal. Sebagaimana lazimnya suatu proses menulis suatu tahapan, teknik atau metode tertentu. *Tahfidz* adalah proses menghafal sesuatu ke dalam ingatan sehingga dapat diucapkan di luar kepala dengan metode tertentu. Sedangkan orang yang menghafal Al-Qur'an disebut *hafidz/huffadz* atau *hamil/hamalah* Al-Qur'an.¹⁴

Secara istilah menurut Abdur Rabi Nawabudin, hafal mengandung dua pokok, yaitu hafal seluruh Al-Qur'an serta mencocokkannya dengan

¹²Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1990). Cet. Ke-3 h. 105.

¹³Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998). Cet. Ke-1 h. 291.

¹⁴Abdur Rabi Nawawudin, *Teknik Menghafal Al-Qur'an*, (Bandung: CV. Sinar Baru, 1991). h. 24.

sempurna dan senantiasa terus-menerus dan harus sungguh-sungguh dalam menjaga hafalan dari lupa.¹⁵

Dalam kaitannya, dengan hal ini menghafal Al-Qur'an, memeliharanya serta menalarnya haruslah memperhatikan unsur-unsur pokok yaitu, (1) mengahayati bentuk-bentuk visual, sehingga bisa diingat kembali meski tanpa kitab. (2) membaca secara rutin ayat-ayat yang dihafalkan, (3) penghafal Al-Qur'an dituntut untuk menghafal secara keseluruhan baik hafalan maupun ketelitian. (4) menekuni, merutinkan dan melindungi hafalan dari kelupaan.¹⁶

Pengertian Al-Qur'an menurut bahasa adalah bentuk *masdar* dari *qoro'a* artinya (bacaan) yang berbicara tentang apa yang tertulis dari padanya melihat dan menelaah.¹⁷

Al-Qur'an dalam arti luas adalah kalam Allah yang bernilai mukjizat, yang diturunkan kepada penutup para nabi dan Rosul, dengan perantara malaikat Jibril, diriwayatkan kepada kita dengan mutawatir, membaca terhitung sebagai ibadah dan tidak ditolak kebenarannya.¹⁸

Penjelasan tersebut sesuai dengan firman Allah dalam surat At-Takwir ayat 19

﴿أَمِينٌ ثُمَّ مُطَاعٌ﴾ ﴿مَكِينُ الْعَرْشِ ذِي عِنْدَقٍ ذِي كَرِيمٍ رَسُولٍ لَقَوْلٍ إِنَّهُ﴾

¹⁵Abdur Rabi Nawawudin, *Teknik Menghafal Al-Qur'an....*, h,27.

¹⁶Abdur Rabi Nawabudin, *Teknik Menghafal Al-Qur'an....*, h. 27.

¹⁷Amir Syarifuddin, *Ushul Fiqh Jilid 1* (Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 1997). h. 46.

¹⁸Ahsin Wijaya Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*.(Jakarta: Amzah. 2008). h. 1.

Artinya : “Sesungguhnya Al-Qur’an itu benar-benar firman (Allah yang dibawa oleh) utusan yang mulia (Jibril), yang mempunyai kekuatan, yang mempunyai kedudukan Tinggi di sisi Allah yang mempunyai ‘Arsy yang ditaati di sana (dalam malaikat) lagi percaya”.¹⁹

Berdasarkan ayat diatas, bahwa Al-Qur’an diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril yang sangat mempunyai kedudukan dan jabatan yang tinggi dan untuk disampaikan kepada umat Nabi Muhammad SAW hingga akhir zaman.

Al-Qur’an adalah kata sifat *al-qar’u* yang bermakna *al-jam’u* (mengumpulkan). Selanjutnya kata ini digunakan sebagai salah satu nama bagi kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, karena Al-Qur’an terdiri dari kumpulan surat dan ayat, memuat kisah-kisah, perintah dan larangan, dan mengumpulkan inti sari dari kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya.²⁰

Al-Qur’an diturunkan berangsur-angsur sesuai dengan keadaan dan zamannya. Kalimat yang pertama kali turun ialah “Bacalah dengan Menyebut Nama Tuhan-Mu”. Kalimat itu diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW pada saat ia menyendiri dan melakukan perenungan disebuah gua di luar kota Mekah pada 610 M.²¹

Al-Qur’an diturunkan dalam bentuk lafadz Arab. Para ulama meyakini bahwa Al-Qur’an diturunkan dari Allah SWT bukan semata-mata

¹⁹Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Surabaya Halim, 2013). h. 586.

²⁰Said Agil Husin Al Munawarah, M. A, *Al-Qur’an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*, (Jakarta: Ciputat Press,2003). h. 5.

²¹Muhammad Abdul Halim, *Memahami Al-Qur’an: Pendekatan Gaya dan Tema*, (Bandung: Marja’, 2002). h. 13.

dalam bentuk makna seperti halnya dengan Hadis Qudsi, akan tetapi juga sekaligus dengan lafalnya. Perhatikan kata *lafdhon wa ma'na* dalam definisi Al-Qur'an yang dikemukakan 'Afif 'Abd al-Fatah Thobaro di atas titik demikian juga halnya dengan beberapa ta'rif Al-Qur'an yang diformulasikan para ahli ilmu-ilmu Al-Qur'an. Karna Al-Qur'an itu lafal dan maknanya berasal dari Allah SWT, maka terjemah Al-Qur'an dan bahkan tafsirnya yang dalam bahasa Arab sekalipun, tidak dapat dikatakan sebagai Al-Qur'an.²²

Jadi, menghafal Al-Qur'an bisa dikatakan proses yang secara keseluruhan, baik hafalan maupun ketelitian bacaannya serta menekuni, merutinkan dan mencurahkan perhatiannya untuk melindungi hafalan dari kelupaan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hakikat dari menghafal adalah bertumpu pada ingatan. Berapa lama waktu untuk menerima respon, menyimpan dan memproduksi kembali tergantung ingatan masing-masing pribadi. Karena kekuatan ingatan antara satu orang akan berbeda dengan orang lain.

2. Anjuran Menghafal Al-Qur'an

Diantara keistimewaan Al-Qur'an adalah ia merupakan kitab yang Allah mudahkan untuk dihafal dan dijadikan pelajaran.²³

²²Muhammad Amin Suma, *Ulumul Qur'an*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014). h. 24-25.

²³Ahmad Baduwailan, *Menjadi Hafizh Tips & Motivasi Menghafal Al-Qur'an*,....h.227.

Allah berfirman:

﴿مُذَكِّرٍ مِنْ فَهْلٍ لِلذِّكْرِ الْقُرْآنِ يَسِّرْنَا وَلَقَدْ

Artinya: “Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran”.²⁴

Saking mudahnya, Al-Qur'an dapat dihafal oleh seluruh kalangan tanpa batas. Besar, kecil, tua, muda, pintar, standar, bahkan melihat ataupun tidak, semua memiliki peluang yang sama. Ini sekaligus membuktikan bahwa Al-Qur'an adalah firman Allah yang menjadi mukjizat Nabi. Tidak pernah ditemukan standar kemanusiaan dalam setiap kalimatnya. Karena itu, tidak akan didapati karya manusia yang mudah dihafal layaknya Al-Qur'an.²⁵

Ini merupakan salah satu cara yang Allah siapkan untuk menjaga Al-Qur'an yang mulia dari perubahan, penyimpangan, dan kelenyapan. Ini merupakan bukti atas kebenaran firman-Nya:

﴿لَحْفَظُونَهُ، وَإِنَّا لَذِكْرٌ لَنَا خُنَّ إِنَّا

Artinya: “sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya.”²⁶

²⁴Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya Halim, 2013). h. 529.

²⁵Adi Hidayat, *Muslim Zaman Now 30 Hari Hafal Al-Qur'an Metode At-Taisir*, (Bekasi Selatan: Institut Quantum Akhyar, 2018). h.16.

²⁶Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya Halim, 2013). h. 262.

Dengan demikian Al-Qur'an adalah satu-satunya Kitab yang Allah jaga dengan pemeliharaan-Nya, dan diselamatkan-Nya dari segala bentuk perubahan dan penyimpangan agar ia menjadi hujah bagi manusia hingga hari kiamat.²⁷

3. Hukum Menghafal Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kitab suci bagi pemeluk agama Islam. Sebagai pedoman hidup dan memberi sumber-sumber hukum, tidak semua manusia sanggup menghafal dan tidak semua kitab suci dapat dihafal kecuali Al-Qur'an dan hanya hamba-hambanya yang terpilih yang sanggup menghafalnya.²⁸

Hal ini telah dibuktikan dalam firman Allah SWT:

عِبَادِنَا مِنَ اصْطَفَيْنَا الَّذِينَ اَلَكْتَبْ اَوْرَثْنَاهُمْ

Artinya:Kemudian Kitab itu Kami wariskan kepada orang-orang yang Kami pilih di antara hamba-hamba Kami.²⁹

Al-Qur'an memperkenalkan diri dengan berbagai ciri dan sifatnya.Salah satunya ialah bahwa ia merupakan salah satu kitab suci yang dijamin keasliannya oleh Allah SWT, sejak diturunkan kepada nabi Muammad SAW, hingga sekarang bahkan sampai hari kemudian.³⁰

²⁷Ahamd Baduwailan, *Menjadi Hafizh Tips & Motivasi Menghafal Al-Qur'an*,..... h.227.

²⁸Achmad Yaman Syamsudin, *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an* (Solo: Insan Kamil, 2007). h.15.

²⁹Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya Halim, 2013). h. 438.

³⁰Ahsin Wijaya Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakart: Amzah, 2008). h. 1.

Jaminan Allah SWT dalam ayat tersebut tidak berarti umat Islam terlepas dari tanggung jawab dan kewajiban untuk memelihara kemurnian dan keasliannya. Salah satu contoh kerusakan yang dilakukan oleh musuh-musuh Islam yaitu dengan memalsukan ayat-ayat Al-Qur'an. Bentuk usaha memelihara dan menjaga Al-Qur'an yaitu dengan cara menghafalkannya.³¹

Hukum menghafal Al-Qur'an adalah fardhu kifayah. Bahkan ada ulama yang berpendapat jika dalam satu kampung atau kota tidak ada seorangpun hafizh Al-Qur'an, maka semua penduduk kampung atau kota tersebut ikut berdosa.³²

4. Syarat Menghafal Al-Qur'an

Penghafal Al-Qur'an ibarat pasukan kusus yang tidak sembarangan mendapat hidayah. Penghafal Al-Qur'an yang tulus ikhlas seyogyanya bersyukur karena mendapat taufiq dan hidayah untuk menjadi penghafal Al-Qur'an. Jadilah ia hamba yang istimewa. Orang yang menghafal Al-Qur'an adalah para penjaga agama. Mereka menjaga Al-Qur'an yang menjadi dasar agama, dan demikianlah adanya, Al-Qur'an diwariskan melalui hafalan.³³

Ada beberapa hal yang harus dipenuhi seseorang sebelum memasuki periode menghafal Al-Qur'an, sebagai berikut.

a. Ikhlas

Menghafal Al-Qur'an adalah bagian dari ibadah, sedangkan ibadah membutuhkan hadirnya keiklasan. Allah Swt berfirman:

³¹Ahsin Wijaya Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, h.1.

³²Herman Syam El-Hafizh, *Siapa Bilang Menghafal Al-Qur'an Itu Sulit?!* (jogjakarta: pro-u media, 2015). h.16.

³³Herman Syam El-Hafizh, *Siapa Bilang Menghafal Al-Qur'an Itu Sulit?!*h.17.

...حُنَفَاءَ الدِّينِ لَهُمْ مَخْلَصِينَ اللَّهُ لِيَعْبُدُوا إِلَهًا مَرُؤَمًا

Artinya: “Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus...”³⁴

Karna itu para penghafal Al-Qur'an mesti menepikan pelbagai orientasi yang dapat mengikis kadar keikhlasanya, termasuk menjadi *hafizh* atau *hafizhah*. Ikhlas inilah yang kelak menghadirkan pertolongan Allah dalam memudahkan proses menghafal. Bila mencipta manusia saja begitu mudah maka tidaklah sulit bagi Allah menanamkan hafalan Al-Qur'an dalam jiwa insan beriman.³⁵

b. Banyak Beristigfar dan Menjauhi Maksiat

Imam An-Nawawi RA mengatakan, “hendaknya dia (orang yang menghafal Al-Qur'an) membersihkan hatinya dari berbagai kotoran supaya hatinya siap menerima Al-Qur'an, menghafalnya, dan mengambil faidah darinya.”³⁶

c. Kuatkan Tekad dan Perbesar Kesabaran

Ketika kita rutin menghafal dan bersabar dalam menghadapi segala kesulitan yang muncul pada saat pertama kali mengerjakannya, maka kita pasti akan mendapat kemudahan. Karena ini merupakan *sunatullah*.³⁷

5. Manfaat Menghafal Al-Qur'an

³⁴Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya Halim, 2013). h. 598.

³⁵Adi Hidayat, *Muslim Zaman Now 30 Hari Hafal Al-Qur'an Metode At-Taisir*,... h.12.

³⁶Ahmad Baduwailan, *Menjadi Hafizh Tips & Motivasi Menghafal Al-Qur'an*,...h.64.

³⁷Ahamad Baduwailan, *Menjadi Hafizh Tips & Motivasi Menghafal Al-Qur'an*,... h.64.

Al-Qur'an ini tetap terjaga keasliannya karena Al-Qur'an tertanam dalam hati para penghafal Al-Qur'an dari zaman Nabi sampai kini. Begitu mulianya para penghafal Al-Qur'an sebagaimana mulianya Al-Qur'an. Hati mereka menampung ayat-ayat Al-Qur'an. Tidaklah ada tempat yang disinggahi Al-Qur'an, kecuali akan mendapat cahaya, ketenangan, dan kemuliaan. Dia akan mendapat kemuliaan yang tinggi hingga akan naik derajatnya di surga sesuai dengan apa yang dibacanya dengan tartil dari Kitabullah.³⁸

- a. Al-Qur'an pemberi syafa'at bagi penjaganya dihari qiyamat dan sebaik-baik pembaca Al-Qur'an adalah penghafal Al-Qur'an.
- b. Mengikuti Nabi, sahabat, dan para ulama salafus sholeh karena Al-Qur'an itu diturunkan dan diwariskan melalui hafalan.
- c. Menguatkan akal dan daya ingat.³⁹

Ada begitu banyak keutamaan yang Allah berikan bagi para penghafal Al-Qur'an. Utamanya adalah pertolongan Allah pada hari kiamat yang amat dahsyat dan kemuliaan lainnya. Mampu menghafal Al-Qur'an sendiri merupakan suatu kesuksesan. Selain itu manfaat lain yang berkenaan dengan faktor kesuksesan anak juga bisa didapat dengan menghafal Al-Qur'an, diantaranya:

- a. Menghafal membutuhkan kedisiplinan dan manajemen waktu yang baik.

Anak-anak yang terbiasa disiplin tentu lebih mudah menjalani aktivitas belajar hingga bisa meningkatkan prestasi akademik.

³⁸Herman Syam El-Hafizh, *Siapa Bilang Menghafal Al-Qur'an Itu Sulit?!...* h.15.

³⁹Herman Syam El-Hafizh, *Siapa Bilang Menghafal Al-Qur'an Itu Sulit?!...* h.16.

b. Menghafal membutuhkan konsentrasi tinggi.

Selain menghafal Al-Qur'an, ilmu-ilmu lainpun membutuhkan perlu daya konsentrasi tinggi untuk menguasainya. Kemampuan untuk berkonsentrasi mempermudah anak menguasai ilmu pengetahuan lainnya. Sebuah penelitian di Arab Saudi menunjukkan bahwa aktivitas menghafal Al-Qur'an juga berpengaruh kepada kesehatan mental dan psikologi seseorang. Semakin banyak hafalan, semakin sehat mental seseorang.⁴⁰

Pada umumnya semakin banyak ayat yang dihafal, semakin cepat untuk menghafal ayat-ayat lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa terjadi proses perbaikan konsentrasi menjadi semakin tinggi, apabila semakin banyak ayat-ayat Al-Qur'an yang dihafal. Jika konsentrasi tinggi maka dimungkinkan akan semakin mudah dalam memahami pelajaran yang didapat, sehingga kemampuan berfikirnya tidak hanya mengingat, tetapi bisa sampai memiliki kemampuan berfikir tingkat tinggi (HOTS).⁴¹

Menurut Taksonomi Bloom yang telah direvisi proses kognitif terbagi menjadi kemampuan berfikir tingkat rendah (*Lower Order Thinking*) dan kemampuan berfikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking*). Kemampuan yang termasuk LOT adalah kemampuan mengingat (*remember*), memahami (*understand*), dan menerapkan (*apply*), sedangkan HOT meliputi kemampuan menganalisis (*analyze*),

⁴⁰Pamungkas Stiyamulyani, Sri Jumini, *Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Highorder Tingking Skils (Hots) Ditinjau Dari Motifasi Berprestasi Mahasiswa*, Jurnal Kajian Pendidikan Vol. IV No. 01, April 2018

⁴¹Pamungkas Stiyamulyani, Sri Jumini, *Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Highorder Tingking Skils (Hots) Ditinjau Dari Motifasi Berprestasi Mahasiswa.....*, h.26.

dan menciptakan (*create*) kemampuan berfikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking*) meliputi kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan.⁴²

Apabila dikaji secara mendalam, kecerdasan berfikir anak sangat tergantung pada intensitas proses berfikir yang dilakukan selama proses belajarnya. Sedangkan proses berfikir itu terjadi apabila terjadi pengaitan antara objek yang diindra dengan informasi atau ilmu yang telah dimiliki sebelumnya tentang objek tersebut. Apabila terjadi pengaitan yang benar dan tepat antara objek yang diindra dan informasi yang benar dan tepat tentang objek tersebut, maka lahirlah sebuah pemikiran/ilmu/teori yang benar tentang objek tersebut, sebagai hasil dari proses berfikir.⁴³

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar, yang mana pada setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan.⁴⁴

⁴²Pamungkas Stiyamulyani, Sri Jumini, *Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Highorder Thinking Skills (Hots) Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Mahasiswa....*, h.30.

⁴³Pamungkas Stiyamulyani, Sri Jumini, *Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Highorder Thinking Skills (Hots) Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Mahasiswa....*, h.29.

⁴⁴Muhammad Fathurrahman, dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta, Teras, 2012), h.118

Kata prestasi berasal dari Bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Istilah prestasi belajar (*achievement*) berbeda dengan hasil belajar (*learning outcome*). Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik.⁴⁵

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku akibat interaksi individu dengan lingkungan. Perubahan itu mengandung pengertian yang luas, yakni pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan lain sebagainya, atau yang lazim disebut dengan istilah *kognitif*, *afektif* dan *psikomotor*. Penguasaan siswa terhadap pengetahuan (kognitif), nilai dan sikap (afektif), serta keterampilan (psikomotor) dengan baik menunjukkan keberhasilan belajar yang telah dicapainya. Keberhasilan belajar inilah yang dalam dunia pendidikan dinamakan prestasi belajar.⁴⁶

Prestasi belajar adalah penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui sejauh mana ia mencapai sasaran belajar. Winkel mengatakan bahwa proses belajar yang dialami oleh siswa menghasilkan perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan dan pemahaman, dalam bidang nilai, sikap, dan keterampilan. Adanya perubahan tersebut tampak dalam prestasi

⁴⁵Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta, Dirjen Pendidikan Islam, Depag RI, 2009), h.12

⁴⁶Heri Gunawan, *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013). h.153.

belajar yang dihasilkan oleh siswa terhadap pertanyaan, persoalan, atau tugas yang diberikan oleh guru.⁴⁷

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Qur'an Hadits. Kandungan-kandungan tersebut bertujuan untuk menjadikan Al-Qur'an dan al-Hadits sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari. Adapun tujuan pembelajaran Qur'an Hadits disebutkan dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000291 sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an dan Hadits.
- b. Membekali siswa dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
- c. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi kandungan Al-Qur'an dan Hadits yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang Al-Qur'an dan Hadits.⁴⁸

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa merupakan penilaian hasil belajar siswa dalam jangka waktu tertentu yang dicatat dalam buku raport.

⁴⁷Saifullah, *Psikologi Perkembangan Dan Pendidikan*, (Jawa Barat: Pustaka Setia). h.171.

⁴⁸Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000291 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Agama Islam dan Bahasa Arab, h.47

2. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Untuk meraih prestasi belajar yang baik, banyak sekali faktor yang perlu diperhatikan. Menurut Sumardi Surya Brata, secara garis besar, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan prestasi belajar dapat digolongkan menjadi 2 bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor internal, merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Faktor ini dapat dibedakan menjadi 2 kelompok, yaitu:

1). Berhubungan dengan kesehatan dan panca indera. Faktor ini terdiri atas 2 bagian.

a). Kesehatan badan

Untuk menempuh prestasi yang baik, siswa harus memperhatikan dan memelihara kesehatan tubuhnya. Keadaan fisik yang lemah dapat menjadi penghalang bagi siswa dalam menyelesaikan program studinya.

b). Panca indera

Berfungsinya panca indera merupakan syarat keberlangsungan belajar yang baik. Dalam sistem pendidikan saat ini, panca indera yang paling memegang peranan dalam belajar adalah mata dan telinga.

2). Faktor psikologis

Ada banyak faktor psikologis yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, antara lain sebagai berikut.

a). **Inteligensi**

Pada umumnya, prestasi belajar siswa mempunyai kaitan yang erat dengan tingkat kecerdasan yang dimiliki oleh siswa. Menurut Binet, hakikat inteligensi adalah kemampuan untuk menetapkan dan mempertahankan tujuan untuk mengadakan penyesuaian dalam rangka mencapai tujuan itu dan menilai keadaan diri secara kritis dan objektif.

b). **Sikap**

Menurut Sarlito Wirawan, sikap adalah kesiapan seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Sikap siswa yang positif terhadap mata pelajaran sekolah merupakan langkah awal yang baik dalam proses belajar mengajar di sekolah.

c). **Motivasi**

Menurut Irwanto, motivasi adalah penggerak perilaku. Motivasi belajar adalah pendorong seseorang untuk belajar. Motivasi timbul karena adanya keinginan atau kebutuhan dalam diri seseorang.⁴⁹

b. **Faktor eksternal**

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu, yang meliputi:

⁴⁹Saifullah, Psikologi Perkembangan Dan Pendidikan....., h.172-173.

1). Faktor sosial

a). Lingkungan rumah, termasuk di dalamnya yaitu bagaimana iklim kehidupan keluarga dan pola interaksinya. Siswa yang berasal dari keluarga harmonis dan jauh lebih kondusif untuk berprestasi tinggi dibanding dari siswa yang berasal dari lingkungan *broken home*.

b). Lingkungan sekolah, lingkungan yang teratur, disiplin dan kondusif untuk belajar dan lebih menunjang para siswanya untuk belajar lebih baik.

c). Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat yang fanatik terhadap pendidikan akan lebih menunjang terhadap individu untuk belajar lebih baik dan mencapai prestasi belajar yang optimal.

2). Faktor lingkungan fisik

Faktor ini menyangkut alat bantu belajar baik berupa sarana atau prasarana. Siswa yang memiliki alat bantu belajar secara lengkap atau memadai, jelas akan mempermudah untuk belajar dan meraih prestasi dan sebaliknya, bagi mereka yang memiliki alat bantu kurang atau tidak memadai, ia akan sulit meraih prestasi, walaupun mampu tentu dengan perjuangan yang lama dan berat. Hal ini juga menyangkut cara dan strategi pembelajaran, sehingga melibatkan guru.

3). Faktor budaya dan spiritual

Para ahli menyatakan bahwa hal ini sedikit sekali pengaruhnya tetapi, secara langsung ataupun tidak langsung budaya dan agama akan berpengaruh juga terhadap prestasi.⁵⁰

Dengan demikian dapat dikatakan lingkungan membentuk kepribadian anak, karena dalam pergaulan sehari-hari seorang anak akan selalu menyesuaikan dirinya dengan kebiasaan-kebiasaan lingkungannya. Oleh karena itu, apabila seorang siswa bertempat tinggal di suatu lingkungan temannya yang rajin belajar maka kemungkinan besar hal tersebut akan membawa pengaruh pada dirinya, sehingga ia akan turut belajar sebagaimana temannya.

C. Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Bidang studi Al-Qur'an dan Hadits termasuk ke dalam kelompok bidang studi agama sebagaimana halnya dengan bidang studi Aqidah Akhlak, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam.⁵¹ Pelajaran Al-Qur'an Hadist menurut departemen agama RI, dalam buku pedoman Al-Qur'an Hadits yaitu:

Pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam pada setiap madrasah yang dimaksudkan untuk memberikan motivasi, membimbing, mengarahkan pemahaman, mengembangkan kemampuan dasar dan menghayati isi yang terkandung dalam Al-Qur'an Hadits yang diharapkan dapat diwujudkan

⁵⁰Heri Gunawan, *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*,.... h.159.

⁵¹Udin Saripudin Winata dan Rustana Adi Winata, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka, 1998), Cet. Ke-6, h.191

dalam perilaku yang memancarkan iman dan taqwa kepada Allah SWT sesuai dengan ketentuan Al-Qur'an Hadits.⁵²

Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits bertujuan untuk memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan dan menggemari membaca Al-Qur'an dan Hadits serta menanamkan pengertian pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an Hadits. Untuk mendorong, membina, dan membimbing akhlak dan perilaku peserta didik dengan berpedoman kepada isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an Hadits.⁵³

D. Analisis Hubungan Menghafal Al-Qur'an dan Prestasi Belajar

Penelitian yang dilakukan ini terdiri dari dua variabel yaitu Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas XII di MA Hidayatul Qomariah Kota Bengkulu. Adapun variabel tersebut adalah:

Pertama, variabel independen (variabel bebas), yaitu variabel yang merupakan rangsangan untuk mempengaruhi variabel yang lain. Yang menjadi variabel bebas adalah Hafalan Al-Qur'an(X).

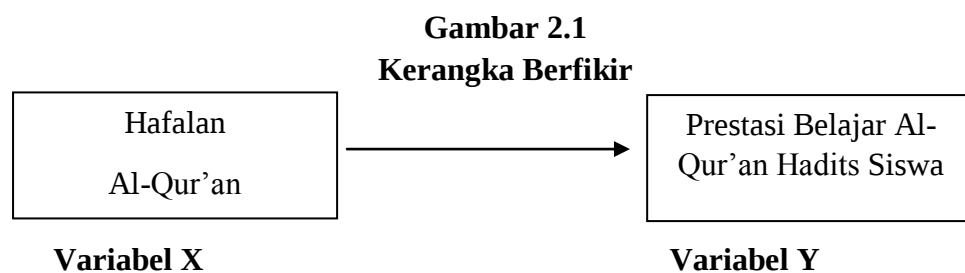
Kedua, variabel dependen (variabel terikat), yaitu suatu jawaban atau hasil dari perilaku yang dirangsang. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa (Y). Hubungan antar variabel yaitu hubungan hafalan AL-Qur'an (X) dan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa (Y).

⁵²Departemen Agama RI, *Pedoman Kusus Al-Qur'an Hadits*, (Jakarta: Direktorat Kelembagaan Agama Islam, 2014), h.2

⁵³Departemen Agama RI, *Pedoman Kusus Al-Qur'an Hadits*,..., h.2

E. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian-kajian teori, dijelaskan guna pemahaman penelitian ini maka peneliti akan menggambarkan kerangka berfikir dalam bentuk skema. Berdasarkan kerangka berfikir sesuai skema di bawah ini tampak bahwa penelitian dalam mengkaji pengaruh hafalan al-Qur'an dikaji melalui indikator menghafal al-Qur'an yaitu anjuran menghafal, strategi dalam menghafal dan keutamaan menghafal dalam pengaruh menghafal al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa.



Gambar diatas menunjukkan bahwa variabel X merupakan Pengaruh Hafalan Qur'an yang mempengaruhi variabel Y yang merupakan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa.

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dimana rumusan masalah penelitian tersebut sudah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis terbagi atas dua macam yaitu H_0 dan H_a . Hipotesis nol (H_0) adalah hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Artinya, dalam rumusan hipotesis, yang diuji adalah ketidakbenaran variabel (X) mempengaruhi (Y). Sedangkan

hipotesis alternative (H_a) adalah hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) yang diteliti. Jadi hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_a : “Adanya pengaruh hafalan Al-Qur’an terhadap prestasi belajar Al-Qur’an Hadits siswa”.

H_o : “Tidak adanya pengaruh Hafalan Al-Qur’an terhadap prestasi belajar Al-Qur’an Hadits siswa”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif asosiatif, merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian berlandaskan pada filsafat positif. Digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁴

Pendekatan kuantitatif asosiatif bertujuan membangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian.⁵⁵ Metode asosiatif dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan tentang pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa kelas XII Madrasah Aliyah Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah kota Bengkulu. Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu satu bulan lebih yaitu berlangsung dari bulan juni tanggal 22 tahun 2020 sampai dengan 3 agustus 2020.

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010). h. 7.

⁵⁵Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Pusat Bahasa DepDiknas, 2003), h.11

C. Definisi Operasional Varibel

1. Definisi Konseptual

a. Hafalan Al-Qur'an

Tahfidz (hafalan) berasal dari bahasa arab yang mempunyai arti memelihara menjaga, dan menghafal atau usaha terus menerus dan berulang ulang untuk meresapkan Al-Qur'an ke dalam fikiran dengan sengaja, sadar dan bersungguh-sungguh agar selalu ingat, sehingga dapat mengungkapkan kembali di luar kepala.⁵⁶

b. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui sejauh mana ia mencapai sasaran belajar. Winkel mengatakan bahwa proses belajar yang dialami oleh siswa menghasilkan perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan dan pemahaman, dalam bidang nilai, sikap, dan keterampilan. Adanya perubahan tersebut tampak dalam prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa terhadap pertanyaan, persoalan, atau tugas yang diberikan oleh guru. Prestasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini merupakan nilai semesteran atau nilai raport.⁵⁷

2. Definisi Operasional

Penelitian yang dilakukan ini terdiri dari dua variabel yaitu Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits siswa di

⁵⁶Achmad Yaman Syamsudin, *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an*, (Solo: Insan Kamil,2007). h. 15.

⁵⁷Saifullah, *Psikologi Perkembangan Dan Pendidikan*, h.171.

Kelas XII MA Hidayatul Qomariah Kota Bengkulu. Adapun variabel tersebut adalah:

a. Variabel Independen

Variabel Independen atau variabel bebas yaitu variabel yang merupakan rangsangan untuk mempengaruhi variabel yang lain.⁵⁸ Yang menjadi variabel bebas adalah pengaruh hafalan qur'an (X). Adapun yang menjadi indikator-indikator variabel bebas adalah : (1) Hafalan Al-Qur'an, (2) Pengaruh hafalan Al-Qur'an dan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits, (3) Sikap dan Motivasi.

b. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel Dependen yaitu suatu jawaban atau hasil dari perilaku yang dirangsang.⁵⁹ Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah prestasi belajar (Yd). Adapun yang menjadi indikator-indikator variabel terikat adalah nilai raport siswa.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁰

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek penyelidikan atau penelitian yang akan dijadikan sumber data permasalahan yang akan diteliti.

⁵⁸Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenadia Grup, 2016), h. 49.

⁵⁹Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan...* h. 49.

⁶⁰Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h.61.

Populasi dalam penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah kelas XII yang berjumlah 33 santri.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Dikatakan penelitian sampel apabila peneliti bermaksud untuk mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *Total Sampling* yaitu cara pengambilan sampel didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui.⁶¹

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa “apabila subjek penelitian (populasi) kurang dari seratus orang, maka lebih baik di ambil seluruhnya.

Berdasarkan prosedur perhitungan diatas, maka didapatkan jumlah sampel dalam penelitian ini ialah 33.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur dan memperoleh data terhadap variable penelitian yang dipermasalahkan.⁶² Untuk mendapatkan variabel penelitian ini digunakan kuesioner atau angket sebagai instrumennya. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dibuat melalui beberapa tahap, yakni:

⁶¹Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian...*, h.67.

⁶²Moh Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006). h. 49.

1. Pembuatan Kisi-kisi Angket

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.⁶³

Sebelum dilakukan penyusunan angket tertulis dibuat dahulu konsep yang berupa kisi-kisi angket yang disusun dalam suatu tabel, kemudian dijabarkan dalam aspek dan indikator yang sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai. Dari aspek dan indikator tersebut kemudian dijadikan landasan penyusunan kisi-kisi angket.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Angket Kegiatan Menghafal Al-Qur'an

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Angket	
			Positif	Negatif
1	Hafalan Al-Qur'an	1.1 hafalan Al-Qur'an siswa	1,2,4, 15, 25	10, 21,26
		1.2 Pengaruh jumlah hafalan Al-Qur'an siswa	7	3
		1.3 Tujuan siswa memiliki hafalan AL-Qur'an	5,8,9	
		1.4 Manfaat memiliki hafalan Al-Qur'an		
2.	Pengaruh hafalan Al-Qur'an dan	2.1 Nilai pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa yang	20	

⁶³Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h.77.

	prestasi belajar Al-Qur'an Hadits	menghafal dan tidak 2.2 Perasaan siswa terhadap pelajaran Al-Qur'an Hadits 2.3 Tingkat kepahaman pelajaran siswa yang memiliki hafalan	16, 23 6,11,17, 19	12,18,27
3	Sikap dan motifasi	3.1 Sikap dan perasaan siswa terhadap hafalannya	13,14,22, 24,	

2. Penyusunan Angket

Setelah kisi-kisi angket dibuat maka item-item pertanyaan disertai dengan alternatif jawaban kemudian disusun dalam pedoman pengisian angket. Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa angket merupakan alat pengumpul data yang berupa daftar pertanyaan atau isian yang harus diisi oleh responden.⁶⁴ Setelah selesai dijawab data disusun untuk diolah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, kemudian disajikan dalam laporan penelitian.

3. Menentukan Skor Angket

Skala pengukuran yang digunakan dalam angket hafalan Al-Qur'an adalah skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala

⁶⁴Sudaryono, Metode Penelitian Pendidikan... h. 77.

ini mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negative dengan teknik skoring sebagai berikut:⁶⁵

Tabel 3.2
Skor Untuk Jawaban Angket

No	Jawaban	Skor
1.	Selalu	4
2.	Sering	3
3.	Kadang-kadang	2
4.	Tidak pernah	1

4. Uji Coba Angket

Uji coba angket digunakan untuk mengetahui apakah soal yang akan diberikan kepada responden valid atau tidak valid dan digunakan untuk menguji apakah data tersebut variabel. Uji coba dilaksanakan terhadap siswa kelas XI MA Hidayatul Qomariah Kota Bengkulu yang tidak menjadi sampel.

5. Observasi

Observasi merupakan melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku, tindakan manusia, dan fenomena alam, proses kerja dan penggunaan responden kecil. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data

⁶⁵Oemar Hamalik, *Teknik Pengukur dan Evaluasi Pendidikan*, (Bandung: Mandar Maju, 1989). h. 122.

dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁶⁶ Observasi ini dilakukan sebagai langkah awal dalam mengamati fenomena sosial di Madrasah Aliyah Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu.

6. Dokumentasi

Dokumen adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain.⁶⁷ Dalam hal ini, dokumentasi digunakan untuk mengambil dan mengumpulkan data yang bersumber dari dokumen dan keterangan yang ada di Madrasah Aliyah Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu. Studi dokumenter diperlukan untuk mencari data tentang prestasi belajar siswa yaitu nilai raport pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

F. Teknik Analisis Data

Analisis adalah suatu usaha untuk mengurai suatu fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan atau tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terng ditangkap

⁶⁶Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan...* h. 87.

⁶⁷Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan...* h. 90.

maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya.⁶⁸ Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data yang menggunakan rumus korelasi product moment. Untuk analisis keseluruhan menggunakan analisis uji t (t test) ini digunakan untuk mengetahui signifikansi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara individual.

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal untuk menentukan analisis selanjutnya. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa kelas XII Madrasah Aliyah Hidayatul Qomariyah kota Bengkulu. Dalam analisis pendahuluan ini, peneliti mengumpulkan data dari hasil penyebaran angket pada responden. Kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk tiap-tiap variabel. Yaitu variabel X untuk menghafal Al-Qur'an dan variabel Y prestasi belajar siswa.

Langkah selanjutnya untuk mengetahui bagaimanakah kualitas hafalan Al-Qur'an dan kategori prestasi belajar siswa, maka dalam analisis data ini peneliti perlu memasukkan data dalam tabel distribusi frekuensi, yaitu menentukan:⁶⁹

a. Menentukan Jumlah Kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = Jumlah kelas

⁶⁸Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 163.

⁶⁹Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian.....*, h. 36.

n = Jumlah data observasi

$\log$ = Logaritma

1 = Bilangan nonstan

b. Menetapkan rentang data

$$R = H - L + 1$$

Keterangan:

R = Rentang data

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

1 = Bilangan konstan

c. Menentukan interval (panjang) kelas

$$i = \frac{R}{k}$$

Keterangan:

i = Panjang kelas

R = Rentang data

K = Jumlah kelas

d. Menentukan Mean (nilai rata-rata)⁷⁰

$$Me = \frac{\sum x_i}{N}$$

Keterangan:

Me = Nilai rata-rata

$\sum x_i$ = Nilai x ke i sampai ke- n (jumlah nilai)

⁷⁰Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, h. 49.

N = Jumlah individu

e. Menentukan Standar Deviasi⁷¹

$$SD = \frac{1}{n} \sqrt{(n)(\sum fx^2) - (\sum fx)^2}$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

$\sum$ = Jumlah

N = Jumlah Individu

f. Menentukan Kriteria

Setelah diketahui mean dan standar deviasi maka langkah selanjutnya menetapkan kriteria TSR sebagai berikut:⁷²

Tinggi : M + 1. SD ke atas

Sedang : M - 1. SD sampai M + 1. SD

Rendah : M - 1. SD kebawah

2. Analisis Uji Coba Instrumen Angket

Secara umum, kita dapat menguji instrumen yang telah disusun peneliti, yaitu menguji keandalan dan validitas pengukuran. Tentunya dalam penyusunan sebuah kuesioner harus benar-benar dapat menggambarkan tujuan dari penelitian tersebut (valid) dan juga dapat konsisten bila pertanyaan tersebut dijawab dalam waktu yang berbeda (reliabel).⁷³

⁷¹Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, h. 58.

⁷²Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, h. 58.

⁷³Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*...., h.164.

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah menerangkan sejauh mana suatu alat ukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur.

Validitas dalam penelitian dijelaskan sebagian suatu derajat ketetapan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur, adapun rumus yang digunakan untuk mengukur validitas angket penelitian adalah sebagai berikut :⁷⁴

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

Korelasi product moment digunakan untuk menentukan hubungan antara dua variabel, yang dalam penelitian ini adalah pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa kelas XII Madrasah Aliyah Hidayatul Qomariah kota Bengkulu, maka penulis menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = korelasi antara variabel X dengan Y

x_i = nilai atau koefisien X

y_i = nilai atau koefisien Y

⁷⁴Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, h. 228.

$$x = (x_i - \bar{x})$$

$$y = (y_i - \bar{y})$$

$$\bar{x} = \text{rata-rata nilai } x_i$$

$$\bar{y} = \text{rata-rata nilai } y_i$$

Untuk mengetahui tingkat validitas item angket yang akan digunakan dalam penelitian ini, peneliti terdahulu melakukan uji coba (*try out*) angket. Untuk itu angket terdahulu diuji cobakan kepada 20 orang siswa diluar sampel yakni diujikan kepada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu. Pelaksanaan uji validitas dilakukan kepada 20 siswa sebagai responden yang terdiri dari 27 item soal.

Perhitungan validitas item angket dilakukan dengan kriteria koefisien korelasi, yakni r_{xy} hitung dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Adapun nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan jumlah responden 20 adalah 0,381. Dengan ketentuan, apabila r_{xy} hitung lebih besar daripada r_{tabel} , maka angket tersebut dikatakan valid. Untuk mengetahui tingkat validitas tersebut, maka akan dilakukan terlebih dahulu perhitungan statistik dengan menggunakan SPSS16. Adapun hasil perhitungan uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3
Hasil uji validitas secara keseluruhan

No. Item Angket	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,322	0,381	Tidak Valid

2	0,526	0,381	Valid
3	-0,192	0,381	Tidak Valid
4	0,663	0,381	Valid
5	0,240	0,381	Tidak Valid
6	0,546	0,381	Valid
7	0,351	0,381	Tidak Valid
8	0,649	0,381	Valid
9	-0,178	0,381	Tidak Valid
10	0,057	0,381	Tidak Valid
11	0,633	0,381	Valid
12	0,483	0,381	Valid
13	-0,470	0,381	Tidak Valid
14	0,382	0,381	Valid
15	0,517	0,381	Valid
16	0,331	0,381	Tidak Valid
17	0,275	0,381	Tidak Valid
18	0,236	0,381	Tidak Valid
19	0,613	0,381	Valid
20	0,431	0,381	Valid
21	0,288	0,381	Tidak Valid
22	0,522	0,381	Valid
23	0,501	0,381	Valid
24	0,222	0,381	Tidak Valid
25	-0,127	0,381	Tidak Valid
26	0,087	0,381	Tidak Valid
27	0,211	0,381	Tidak Valid

Sumber: SPSS.16

Dari tabel diatas diketahui bahwa angket untuk hafalan Al-Quran dari 27 item soal, yang dinyatakan valid sebanyak 12 soal dan yang tidak valid sebanyak 15 item soal. Maka 12 item soal yang valid tersebut akan dilanjutkan kepada penelitian sedangkan 15 item soal yang tidak valid tersebut tidak akan dilanjutkan kepada penelitian. Hasil output uji validitas menggunakan SPSS16 dapat dilihat pada lampiran.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata dalam bahasa inggris *rely*, yang berarti percaya, dan *reliable* yang berarti dapat dipercaya. Dengan demikian reliabilitas dapat diartikan sebagai kepercayaan. Kepercayaan hubungan dengan ketetapan dan konsisten.

Instrumen yang dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang tetap atau konsisten apabila diteskan berkali-kali. Untuk mengetahui reliabilitas angket, peneliti menggunakan teknik *Alfa Cronbach*. Proses perhitungannya dengan menggunakan rumus koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* yaitu:⁷⁵

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

r_i = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pertanyaan

$\sum s_i^2$ = Jumlah varians butir item

s_t^2 = Varians total

⁷⁵Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian....*, h.165.

Uji reliabel dalam penelitian ini menggunakan uji *Alpha cronbach's* dimana suatu instrument dinyatakan reliabel jika nilai koefisien reliabelitas adalah 0,381. Adapun hasil dari perhitungan menggunakan SPSS16 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4
Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.599	27

Sumber: SPSS.16

Dari perhitungan di atas, diketahui bahwa $r_{hitung} = 0,599$. Maka $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ atau $0,599 \geq 0,381$. Maka angket dinyatakan *reliabel* (dapat dipercaya). Dengan demikian maka angket tersebut dapat dijadikan sebagai angket penelitian.

3. Pengujian Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Beberapa teknik analisis data menuntut uji persyaratan analisis. Analisis varian mempersyaratkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan kelompok yang dibandingkan homogen.⁷⁶

⁷⁶Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian....*, h.174.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data penelitian pada masing-masing variabel penelitian. Uji normalitas ini menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov*.

Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data dinyatakan normal.

Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah model persamaan linear yang kita peroleh cocok atau tidak. Perhitungannya menggunakan rumus :⁷⁷

$$F = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$$

Kesimpulan :

Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka pengaruh variabel bebas dan terikat berbentuk linear.

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka pengaruh variabel bebas dan terikat tidak berbentuk linear.

⁷⁷Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, h. 274.

4. Hipotesis Statistik

a. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk menarik kesimpulan dari data yang diperoleh, maka teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode statistik dengan rumus regresi linier sederhana dengan rumus:⁷⁸

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

$\hat{Y}$ = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y ketika harga $X = 0$ (harga konstan).

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

b. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari hubungan antara hafalan Al-Qur'andengan prestasi belajar siswa di MA Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu. Besarnya harga koefisien determinasi didasarkan pada kuadrat dari nilai koefisien korelasi dikali 100%. Rumus koefisien determinasi yaitu:⁷⁹

$$\text{Koefisien determinasi } (r^2) = r \times 100\%$$

⁷⁸Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, h. 261.

⁷⁹Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, h. 275.

Untuk mendapatkan nilai koefisien determinasi, maka terlebih dahulu dilakukan perhitungan mencari nilai koefisien korelasi dengan rumus:⁸⁰

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah responden

$\sum xy$ = Jumlah perkalian x dan y

$(\sum x)^2$ = Kuadrat dari jumlah x

$(\sum y)^2$ = Kuadrat dari jumlah y

Setelah didapat nilai koefisien korelasi, untuk melihat apakah nilai tersebut signifikan (dapat digeneralisasikan) atau tidak, maka dapat dihitung melalui uji t dengan rumus:⁸¹

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t = t_{hitung}$ (distribusi table t pada $\alpha = 5\%$, derajat kebebasan (dk) = $n - 2$)

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

c. Hipotesis

H_a = apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_0 = apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$

⁸⁰Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, h. 274.

⁸¹Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, h. 230.

Keterangan:

$t_{hitung} > t_{tabel}$: maka menerima hipotesis nol (H_0) yang secara statistic menyimpulkan bahwa variabel independent (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

$t_{hitung} < t_{tabel}$:maka menolak hipotesis nol (H_0) yang secara statistic menyimpulkan bahwa variabel independent (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Singkat MA Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu

Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah di dirikan oleh KH. Aly Shodiq Ahmad ini bermula ketika beliau masih mengontrak di daerah Tebeng kemudian ada seorang yang sangat dermawan yang bernama Bapak H.Qomaruddin yang menghibahkan tanah kepada beliau di daerah Jalan Sukamaju Kel. Padang Serai Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu, dan itu juga melalui lantaran kakak beliau yang bernama KH.Abdul Muntaqim Ahmad (Pimpinan Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Kota Bengkulu).

Beliau meresmikan Pondok Pesantren tersebut pada tanggal 1 Muharam tahun 1425 H/2004 M. Kemudian Pondok Pesantren tersebut diberi nama Hidayatul Qomariyah. Fokus kajian Pendidikan Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah adalah Ilmu Alat (Gramatika Bahasa arab yang di gunakan untuk dapat membaca Kitab Gunduk dan memahaminya).

Tentang pendidikan formal di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah yaitu dengan menyelenggarakan pendidikan formal yang sifatnya kesetaraan. Dan di dalam Pondok Salaf itu namanya Ula atau sama dengan SD atau MI, kemudian ada Wustho setara dengan SMP atau Mts. Dan itu semua di akui oleh Pemerintah Nasional, dan sistem pembelajarannya diserahkan kepada Pondok Pesantren. Pendidikan Formal yang bernama Madrasah Aliyah

(MA) Swata Hidayatul Qomariyah untuk anak santri yang sudah lulus dari Pendidikan Wustho.⁸²

2. Profil MA Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu

Nama Madrasah	:	Madrasah Aliyah PP. Hidayatul Qomariah
Ijin Madrasah	:	Departemen Agama
Nomor Ijin Statistik Madrasah	:	131217710005
Nomor	:	KW.07.4./PP.03.1/4436/2008TP.2006/2007
Berdiri	:	02 Desember 2008
Alamat	:	Jln. Sukamaju Rt 4 Rw 2, Kelurahan Padang Serai, Kecamatan Kampung Melayu, Kota Bengkulu, Kode pos 38215, Hp 08127375553
Nama Kepala Sekolah	:	Choerul Anam, M.Pd
Nama pimpinan lembaga pendidikan	:	Hj.Sevty Indaryati

3. Visi dan Misi MA Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu

a. Visi

Terwujudnya pendidikan keagamaan yang berkualitas, berdaya saing dan mampu menjadi pusat unggulan pendidikan pondok pesantren dan pengembangan masyarakat dalam rangka pembentuk watak dan kepribadian santri sebagai muslim warga belajar yang taat dan warga negara yang bertanggung jawab.⁸³

b. Misi

- 1) Menanamkan nilai iman dan takwa terhadap tuhan yang maha ESA

⁸²Sumber: Analisis Dokumen Sejarah PP HQ, Tanggal 24 nopember 2005.

⁸³Dokumen MA Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu tahun 2020.

- 2) Membentuk watak santri yang memiliki kepribadian muslimah
 - 3) Menciptakan lingkungan dan sekolah yang bersih, indah dan iman.
 - 4) Menciptakan suasana sekolah yang menyenangkan.
 - 5) Menciptakan komunikasi yang efektif dan menyenangkan.
 - 6) Mengembangkan bakat, minat dan potensi siswa secara maksimal melalui kegiatan ekstrakurikuler.
 - 7) Mengembangkan jiwa gotong royong terhadap warga sekolah
 - 8) Mengembangkan dan membiasakan perilaku disiplin warga sekolah
 - 9) Menjaln kerja sama dengan pihak-pihak terkait.
4. Data Keadaan Guru dan Petugas Lain di MA Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu

Tabel 4.1
Data Guru

No	Nama	Mata Pelajaran	Jabatan
1	K.H.Aly Shodiq	Al-quran Hadist	Pelindung
2	Sevty Indaryati	SKI	Bendahara1
3	Choerul Anam M.Pd	PAI dan Bahasa Arab	Guru
4	Arie Mulyani M,Pd Matt	Matematika	Wakasek
5	Herlina, S.Pd	Bahasa Inggris	Bendahara
6	Kartina, S.Pd.I	Sejarah Indonesia/Fiqih/SKI	Kepala TU
7	Tri Rizki Mery H, S.Pd	Bahasa Indonesia	Guru
8	Agus Mantri, S.Pd.	Ekonomi/Akuntansi/ Penjas	Guru
9	Hermika Media Sari, S.Pd	B. Inggris	Guru
10	Nirma Yunita, S.Pd		Guru
11	Ratna Dewi Tobing, S.Pd	LM Biologi	Guru

12	Sakimin, S.Sos	Fiqih	Guru
13	Sunardi, S.Pd	Pendidikan Jasmani dan Olahraga	Guru

Sumber: Dokumentasi MA Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu

5. Keadaan Sarana dan Prasarana di MA Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu

Tabel 4.2
Keadaan Sarana dan Prasarana

No	Jenis Ruang atau Alat	Jumlah
1	Ruang Belajar/Kelas	3
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang TU	1
5	Ruang Perpustakaan	1
6	R.Praktek Komputer	1
7	Ruang Laboratorium	-
	a. IPA	-
	b. Ruang Mulok	-
8	Ruang Wakil Kepala	-
9	Ruang BPBK	-
10	Ruang OSIS	1
11	Ruang UKS	-
12	Ruang Serba Guna	-
13	Ruang Koperasi	1
14	Tempat Ibadah	1
15	Kamar Mandi/WC Guru	2
16	Kamar Mandi/WC Murid	7
17	Rumah Penjaga Sekolah	-
18	Tempat Parkir	1

19	Komputer	3
20	Mesin Tik	-
21	Mesin Stensil	-
22	Brankas	1
23	Filing Kabinet	-
24	Meja Guru Pegawai	-
25	Kursi Guru Pegawai	-
26	Meja Murid	41
27	Kursi Murid	-
28	Ohp	-
29	Telepon/Fax	-
30	Televisi	2
31	Tape Recoder	1
32	Mik	3
33	Alat Kesehatan UKS	-
34	Alat Olah Raga	2
35	Lemari	8
36	Mesin Generator	1
37	Asrama Putri	10
38	Ruangan Multi Media	-

Sumber: Dokumentasi MA Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu

B. Penyajian Data Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Penyajian Data Hasil Penelitian

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hafalan alqur'an terhadap prestasi belajar siswa di MA Hidayatul Qamariyah Kota Bengkulu, maka peneliti mengadakan penelitian terhadap siswa kelas XII yang

mengendalikan *hafalan Al-Quran* dengan cara menyebarkan angket kepada siswa. Dimana angket *hafalan Al-Quran* yang telah diuji cobakan terlebih dahulu dan hasilnya dapat dilihat pada bab III yaitu pada hasil uji validitas dan reliabilitas angket. Berikut adalah hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap sampel penelitian yaitu pengaruh hafalan Al-Quran terhadap prestasi belajar siswa di MA Hidayatul Qamariyah Kota Bengkulu.

a. Variabel X (Hafalan Al-Qur'an)

Pada bagian ini peneliti akan menyajikan hasil penelitian yang berkaitan dengan *hafalan Al-Quran* siswa di MA Hidayatul Qamariyah Kota Bengkulu Data ini didapatkan dari hasil jawaban angket 33 orang sampel dengan 12 item pertanyaan.

Tabel 4.3
Hasil Analisis Angket Penelitian Hafalan Al-Qur'an

No	Nama	Skor
1	Siti Fatimah Zakiyah	35
2	Devi Ismawati	34
3	Sofia Salsabila	42
4	Karuniawati	34
5	Khomsatun Amanatun Khoirunnisa'	30
6	Aisyah Sonia Kartika	35
7	Mafaza Qurata Afida	41
8	Maharani	40
9	Sofi Qurata A'yun	41
10	Elin Fitriyani	38
11	Serli Riris Andini	31
12	Salawati Sabrina Tanjung	28
13	Zahra Tiara Cantika	45
14	Dionika Yukikocan	44
15	Jeni Marsa	43
16	Pramudita Tania Asalih	44
17	Alia Gustina	36
18	Alfiyah	28
19	Angelina Puja Maizi	43

20	Cindi Sofiatus Sahadah	39
21	Dika Ayu Safitri	37
22	Fitasari	45
23	Gilang Lailatul Mega Dini	37
24	Hasna Nabila	25
25	Lisa Alfiyah	32
26	Melia Meilia Awaliyanti	23
27	Noviana Dewi	26
28	Nurjanah Harahap	28
29	Purwaningsih	35
30	Rahma Khotimatul Maisaroh	22
31	Retno Tuswatun Hasanah	29
32	Silvia Esveranza	28
33	Saleha Amiroh	43

Tabel 4.4
Tabulasi Skor Angket Hafalan Al-Qur'an

No	I	F	X	X ²	F.X	F.X ²
1	22-25	3	23,5	552,25	70,5	1.656,75
2	26-29	6	27,5	756,25	165	4.537,5
3	30-33	3	31,5	992,25	94,5	2.976,25
4	34-37	8	35,5	1.260,25	284	10.082
5	38-41	5	39,5	1.560,25	197,5	7.801,25
6	42-45	8	43,5	1.892,25	348	15.138
Jumlah		33	-	-	1.159,5	42.192,25

Tabulasi skor angket di atas didapatkan melalui prosedur perhitungan sebagai berikut:

1) Menentukan Jumlah Kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 33$$

$$K = 1 + 3,3 (1,52)$$

$$K = 1 + 5,02$$

$$K = 6,02 = 6$$

2) Menetapkan rentang data

$$R = H - L + 1$$

$$R = 45 - 22 + 1$$

$$R = 24$$

3) Menentukan (interval) panjang kelas

$$i = \frac{R}{k}$$

$$i = \frac{24}{6}$$

$$i = 4$$

4) Mencari mean dengan rumus:

$$Me = \frac{\sum fx_i}{N}$$

$$Me = \frac{1.159,5}{33}$$

$$Me = 35,14$$

5) Mencari standar deviasi dengan rumus:

$$SD = \frac{1}{n} \sqrt{(n)(\sum fx^2) - (\sum fx)^2}$$

$$SD = \frac{1}{33} \sqrt{33 (42.192,25) - (1.159,5)^2}$$

$$SD = \frac{1}{29} \sqrt{1.392.344,25 - 1.344.440,25}$$

$$SD = \frac{1}{33} \sqrt{47.904}$$

$$SD = \frac{1}{33} \times 218,86$$

$$SD = 6,63$$

6) Penentuan kriteria TSR sebagai berikut:

Setelah diketahui mean dan standar deviasi *hafalan Al-Qur'an*, maka langkah selanjutnya menetapkan TSR sebagai berikut:

Tinggi = $M + 1. SD$ ke atas

$$= 35,14 + 1 (6,63) \text{ ke atas}$$

$$= 35,14 + 6,63 \text{ ke atas}$$

$$= 41,77 \text{ ke atas}$$

Sedang = $M - 1. SD$ sampai $M + 1. SD$

$$= 35,14 - 1 (6,63) \text{ sampai } 35,14 + 1 (6,63)$$

$$= 35,14 - 6,63 \text{ sampai } 35,14 + 6,63$$

$$= 28,51 \text{ sampai } 41,77$$

Rendah = $M - 1. SD$ ke bawah

$$= 35,14 - 1 (6,63) \text{ ke bawah}$$

$$= 35,14 - 6,63 \text{ ke bawah}$$

$$= 28,51 \text{ ke bawah}$$

Berdasarkan data di atas, maka didapatkan kategori sebagai berikut:

Tabel 4.5
Kategori TSR dalam Hafalan Al-Qur'an (Variabel X)

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	10	30,30%
2	Sedang	15	45,45%
3	Rendah	8	24,25%

Jumlah	33	100%
---------------	-----------	-------------

Dari tabel di atas disimpulkan bahwa *hafalan Al-Qur'an* siswa di MA Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu termasuk kategori sedang. Hal ini terlihat dari tabel persentase diatas yaitu 45,45% berada pada kategori sedang.

b. Variabel Y (Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits)

Pada bagian ini peneliti akan menyajikan hasil penelitian yang berkaitan dengan *prestasi belajar* siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu Data ini didapatkan dari hasil nilai raport 33 orang sampel.

Tabel 4.6
Hasil Analisis Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

No	Nama	Nilai
1	Siti Fatimah Zakiyah	82
2	Devi Ismawati	85
3	Sofia Salsabila	86
4	Karuniawati	82
5	Khomsatun Amanatun Khoirunnisa'	80
6	Aisyah Sonia Kartika	84
7	Mafaza Qurata Afida	78
8	Maharani	80
9	Sofi Qurata A'yun	85
10	Elin Fitriyani	80
11	Serli Riris Andini	80
12	Salawati Sabrina Tanjung	82
13	Zahra Tiara Cantika	85
14	Dionika Yukikocan	80
15	Jeni Marsa	85
16	Pramudita Tania Asalih	90
17	Alia Gustina	95
18	Alfiyah	90
19	Angelina Puja Maizi	87

20	Cindi Sofiatus Sahadah	88
21	Dika Ayu Safitri	86
22	Fitasari	83
23	Gilang Lailatul Mega Dini	82
24	Hasna Nabila	80
25	Lisa Alfiyah	85
26	Melia Meilia Awaliyanti	85
27	Noviana Dewi	80
28	Nurjanah Harahap	80
29	Purwaningsih	78
30	Rahma Khotimatul Maisaroh	83
31	Retno Tuswatun Hasanah	87
32	Silvia Esveranza	88
33	Saleha Amiroh	85

Tabel 4.7
Tabulasi Skor Angket Hafalan Al-Qur'an

No	I	F	X	X ²	F.X	F.X ²
1	78-80	11	79	6.241	869	68.651
2	81-83	6	82	6.560	492	39.360
3	84-86	9	85	7.225	765	65.025
4	89-89	4	90	7.744	352	30.976
5	90-92	2	91	8.281	182	16.562
6	93-95	1	94	8.836	94	8.836
Jumlah		33	-	-	2.754	229.410

Tabulasi skor angket di atas didapatkan melalui prosedur perhitungan sebagai berikut:

1) Menentukan Jumlah Kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 33$$

$$K = 1 + 3,3 (1,52)$$

$$K = 1 + 5,02$$

$$K = 6,02 = 6$$

2) Menetapkan rentang data

$$R = H - L + 1$$

$$R = 95 - 78 + 1$$

$$R = 18$$

3) Menentukan (interval) panjang kelas

$$i = \frac{R}{k}$$

$$i = \frac{18}{3}$$

$$i = 3$$

4) Mencari mean dengan rumus:

$$Me = \frac{\sum fx_i}{N}$$

$$Me = \frac{2.754}{33}$$

$$Me = 83,45$$

5) Mencari standar deviasi dengan rumus:

$$SD = \frac{1}{n} \sqrt{(n)(\sum fx^2) - (\sum fx)^2}$$

$$SD = \frac{1}{33} \sqrt{33 (229.410) - (2.754)^2}$$

$$SD = \frac{1}{29} \sqrt{7.570.530 - 7.584.516}$$

$$SD = \frac{1}{33} \sqrt{-13.986}$$

$$SD = \frac{1}{33} \times 118,26$$

$$SD = 3,58$$

6) Penentuan kriteria TSR sebagai berikut:

Setelah diketahui mean dan standar deviasi *prestasi belajar* Al-Qur'an Hadits, maka langkah selanjutnya menetapkan TSR sebagai berikut:

$$\text{Tinggi} = M + 1. SD \text{ ke atas}$$

$$= 83,45 + 1 (3,58) \text{ ke atas}$$

$$= 83,45 + 3,58 \text{ ke atas}$$

$$= 87,03 \text{ ke atas}$$

$$\text{Sedang} = M - 1. SD \text{ sampai } M + 1. SD$$

$$= 83,45 - 1 (3,58) \text{ sampai } 83,45 + 1 (3,58)$$

$$= 83,45 - 3,58 \text{ sampai } 83,45 + 3,58$$

$$= 79,87 \text{ sampai } 87,03$$

$$\text{Rendah} = M - 1. SD \text{ ke bawah}$$

$$= 83,45 - 1 (3,58) \text{ ke bawah}$$

$$= 83,45 - 3,58 \text{ ke bawah}$$

$$= 79,87 \text{ ke bawah}$$

Berdasarkan data di atas, maka didapatkan kategori sebagai berikut:

Tabel 4.8
Kategori TSR dalam Hafalan Al-Qur'an (Variabel X)

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	5	15,15%

2	Sedang	36	78,78%
3	Rendah	2	6,05%
Jumlah		33	100%

Dari tabel di atas disimpulkan bahwa *prestasi belajarsiswa* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu termasuk kategori sedang. Hal ini terlihat dari tabel persentase diatas yaitu 78,78%berada pada kategori sedang.

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan uji hipotesis penelitian dengan uji regresi linier sederhana, akan dilakukan uji prasyarat analisis data yang terdiri dari ujinormalitas dan uji linearitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal dalam artinya mendekati normal atau tidak, dalam hal ini menggunakan teknik *Kolmogorov-Sminov*.

Kriteria pengujian ini adalah jika nilai pada *Asymp. Sig (2-tailed)* menunjukkan signifikan (*sig.*) lebih besar ($>$) 0,05, maka data berdistribusi normal dan jika nilai signifikan (*sig.*) kurang ($<$) 0,05, maka data tidak berdistribusi normal. Hasil perolehan uji normalitas dengan menggunakan SPSS 16 sebagaimana tabel 4.9.

Tabel 4.9
Pengujian Normalitas Variabel X dan Y
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.89158701
Most Extreme Differences	Absolute	.130
	Positive	.130
	Negative	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		.749
Asymp. Sig. (2-tailed)		.628
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: SPSS16

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,628 lebih besar dari taraf signifikan 0,05 atau 5% yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak dengan melihat tabel output ANOVA tabel seperti berikut:

Tabel 4.10
Pengujian Linearitas Variabel X dan Y

ANOVA Table					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X Between (Combined)	285.667	20	14.283	.850	.639
n Linearity	2.711	1	2.711	.161	.695

Groups	Deviation from Linearity	282.956	19	14.892	.886	.606
	Within Groups	201.667	12	16.806		
	Total	487.333	32			

Sumber: SPSS16

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan dua cara yakni melihat nilai signifikan dan nilai .

- 1) Berdasarkan nilai signifikan (sig.) dari output di atas, diperoleh nilai *deviation from linearity sig.* Adalah 0,606 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel hafalan Al-Qur'an(X) dengan variabel prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits (Y).
- 2) Berdasarkan nilai F dari output diatas, diperoleh nilai F_{hitung} adalah 0,886. Sedangkan nilai F_{tabel} dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = 30 pada distribusi tabel dengan nilai F 5% adalah 4,17. Jadi, $F_{hitung} < F_{tabel}$ (0,886 < 4,17). Karena nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan variabel variabel hafalan Al-Qur'an(X) dengan variabel prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits (Y).

3. Hasil uji hipotesis

a) Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas atau variabel independent terhadap variabel

terikat atau dependent. Adapun hasil dari perhitungannya menggunakan SPSS16 dapat terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	82.176	3.644		22.550	.000
X	.042	.102	.075	4.416	.008

a. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.622 ^a	.438	.412	4.14037

a. Predictors: (Constant), X

Sumber: SPSS16

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh persamaan regresi linier sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 82,176 + 0.042X$$

Hasil perhitungan yang telah dilakukan menghasilkan suatu persamaan menunjukkan besarnya nilai X merupakan yang diestimasikan sebagai berikut:

- 1) Harga konstanta (a) sebesar 82,176 artinya apabila variabel X (hafalan Al-Qur'an) = 0 (harga konstan), maka variabel Y (prestasi belajar Al-Qur'an Hadits) nilainya sebesar 82,176.
 - 2) Adapun koefisien regresi variabel hafalan Al-Qur'an (X) sebesar 0.042 artinya jika hafalan Al-Qur'an mengalami peningkatan 1% maka kecenderungan perilaku kenakalan remaja akan mengalami peningkatan sebesar 0.042%.
 - 3) Tanda (+) pada koefisien regresi menunjukkan adanya hubungan positif variabel X terhadap variabel Y dan juga menunjukkan adanya peningkatan variabel Y yang didasarkan pada perubahan variabel X.
- b) Uji Koefisien Regresi Linier Sederhana (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi pada kegiatan hafalan Al-Qur'an (X) berhubungan signifikan terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits (Y). Dengan hipotesis penelitian:

H_a : Adanya pengaruh antara hafalan Al-Qur'an (X) berhubungan signifikan terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits (Y)

H_o : Tidak adanya hafalan Al-Qur'an (X) berhubungan signifikan terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits (Y)

Dari output yang diolah melalui SPSS16 dapat diketahui bahwa $t_{hitung} = 4,416$ dengan nilai signifikan sebesar $0.008 < 0,05$ dan dengan taraf signifikansi 5% uji dua pihak dan $df = n-2-1 = 30$. Maka diperoleh $t_{tabel} = 2,042$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis

Hoditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh hafalan Al-Qur'an (X) terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits (Y) di MA Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu. Hafalan Al-Qur'an berhubungan secara signifikan terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits sebesar 43,8% dan sisanya yaitu 56,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan pada tabel summary, bahwa nilai R Square hafalan Al-Qur'an sebesar 0,438 atau 43,8%. Dengan adanya nilai R Square tersebut dijelaskan bahwa prestasi belajar Al-Qur'an Hadits dipengaruhi hafalan Al-Qur'an sebesar 43,8%. sementara sisanya 56,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas XII di MA Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu.

Setelah melalui perhitungan statistika di pondok pesantren yang menguji responden yaitu siswa-siswi kelas XII di MA Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu, membuktikan adanya pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa, secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

1. Berdasarkan variabel X yaitu hafalan Al-Qur'an sebanyak 12 item pertanyaan, dapat diketahui bahwa faktor yang paling berhubungan

dengan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas XII MA Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu berada dikategori sedang sebesar 45,45%.

2. Berdasarkan variabel Y yaitu prestasi belajar Al-Qur'an Hadits, dapat diketahui bahwa faktor yang paling berhubungan dengan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits berada dikategori sedang sebesar 78,78%.
3. Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan yang sudah diolah menggunakan SPSS16 didapatkan hasil uji analisis regresi lineir sederhana dengan persamaan $Y = 82,176 + 0.042X$. adapun koefisien regresi hafalan Al-Qur'an (X) sebesar 0,42% artinya jika hafalan Al-Qur'an mengalami peningkatan 1% maka prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,42%. Tanda (+) pada koefisien regresi menunjukkan adanya hubungan positif variabel X terhadap variabel Y dan juga menunjukkan adanya peningkatan variabel Y yang didasarkan pada perubahan variabel X.
4. Berdasarkan kriteria yang telah di bahas sebelumnya H_a dapat diterima jika t_{hitung} 4,416 lebih besar daripada dengan taraf signifikasi 5% uji dua pihak dan $df = n-2-1=30$. Maka diperoleh sebesar t_{tabel} 2,042. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_o ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan antarahafalan Al-Qur'an (X) terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits(Y).
5. Berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2), koefisien bernilai positif berarti terdapat pengaruh yang positif antara hafalan Al-Qur'an (X) terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits(Y). Semakin tinggi skor

hafalan Al-Qur'an, maka semakin tinggi prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa. Dengan adanya nilai R Square tersebut dijelaskan bahwa hafalan Al-Qur'andipengaruhi oleh prestasi belajarsebesar 43,8%. sementara sisanya 56,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Temuan penelitian yang membuktikan adanya pengaruh sejalan dengan pendapatDr. Saleh Bin Ibrahim Ashani, dosen dari Universitas Imam Muhammad Ibn Saud Riyadh. Dalam penelitiannya beliau melibatkan dua kelompok siswa-siswi Universitas Malik Abdul Aziz di Jedah. Dalam studinya ini disimpulka bahwa terdapat korelasi positif antara kuwantitas hafalan Al-Quran dan tingkat kesehatan mental dan psikologis siswa. Semakin banyak hafalan Al-Quran, maka siswa tersebut cenderung memiliki tingkat kesehatan mental dan psikologis yang lebih baik dibanding mereka yang memiliki hafalan yang rendah. Kesehatan mental dan psikologis inilah yang berpengaruh pada pengembangan keterampilan siswa dan prestasi akademik di sekolah.⁸⁴

⁸⁴M. Hidayat Ginanjar, *Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Beasiswa Di Ma'had Huda Islami Tamansari Bogor)*, Jurnal Edukasi Islam Jurnal Pendidikan Islam Vol. 06 No. 11, Januari 2017

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas tentang pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar di MA Hidayatul Qomariah Kota Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa di MA Hidayatul Qomariah Kota Bengkulu. Hal ini dapat diketahui t_{hitung} sebesar 4,416 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,042 pada taraf signifikan 0,05. Berdasarkan hasil tersebut t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} . Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak sehingga terdapat pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa. Besarnya kontribusi hafalan Al-Qur'an dalam mempengaruhi prestasi siswa sebesar 43,8% sedangkan sisanya 56,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini dilihat dari nilai R square.

B. Saran

1. Kepada pihak sekolah penulis meminta agar dapat memberikan waktu untuk kegiatan hafalan al-quran sehingga kegiatan tersebut dapat tercapai secara optimal.
2. Bagi pihak guru penulis menghimbau terus memperhatikan hafalan al-quran siswa dan terus meningkatkan bimbinganya agar tujuan hafalan al-quran yang ditargetkan dapat tercapai dengan baik.
3. Kepada orang tua penulis menghimbau agar lebih memberikan motifasi atau dorongan kepada anak tentang arti penting membaca dan menghafal ayat-

ayat al-quran di rumah serta mengamalkanya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa tertarik dan senang untuk menghafal dan menambah terus hafalanya karena mampu tidaknya seorang anak dalam membaca dan menghafal al-quran merupakan tanggung jawab orang tua juga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, Muhammad. 2002. *Memahami Al-Qur'an: Pendekatan Gaya dan Tema*. Bandung: Marja'
- Agil Husin Al Munawarah, Said. M. A. 2003. *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*. Jakarta: Ciputat Press
- Amin Suma, Muhammad. 2014. *Ulumul Qur'an*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Arifin, Zaenal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam. Depag RI
- Baduwailan, Ahmad. 2019. *Menjadi Hafizh Tips & Motivasi Menghafal Al-Qur'an*. Solo: Aqwam
- Departemen Agama RI. 2014. *Pedoman Kusus Al-Qur'an Hadits*. Jakarta: Direktorat Kelembagaan Agama Islam
- Dokumen MA Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu tahun 2020.
- Fathurrahman, Muhammad. dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras
- Fifi Lutfiyah. 2011. *Hubungan antara Hafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa Mts Asy-syukriyyah Cipondoh Tangerang*, (Skripsi S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta
- Gunawan, Heri. 2013. *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta
- Hamalik, Oemar. 1989. *Teknik Pengukur dan Evaluasi Pendidikan*. Bandung: Mandar Maju
- Hidayah, Nurul. *Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Lembaga Pendidikan*, Jurnal TA'ALLUM Vol. 04 Juni 2016
- Hidayat, Adi. 2018. *Muslim Zaman Now 30 Hari Hafal Al-Qur'an Metode At-Taisir*. Bekasi Selatan: Institut Quantum Akhyar
- Jawwadal-Harsyi, Ablah. 2006. *Kecil-Kecil Hafal Al-Qur'an*. terj. M. Ali Saefuddin. Jakarta: Hikmah

- Kadim, Abd dan Arfan A. Tilome. 2011. *Kepemimpinan Berbasis Multiple Intelligence (Sinergi Kecerdasan Intelektual, Emosional, Dan Spiritual Untuk Meraih Kesuksesan Yang Gemilang*. Bandung: Alfabeta
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2013. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya Halim
- M. Hidayat Ginanjar, *Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Beasiswa Di Ma'had Huda Islami Tamansari Bogor)*, Jurnal Edukasi Islam Jurnal Pendidikan Islam Vol. 06 No. 11, Januari 2017
- Malik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Nawawi, Hadari. 1989. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Noor, Juliansyah. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana
- Pabundu Tika, Moh. 2006. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara
- Pamungkas Stiyamulyani. Sri Jumini. 2014. *Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Highorder Tingking Skils (Hots) Ditinjau Dari Motifasi Berprestasi Mahasiswa*, Jurnal Kajian Pendidikan Vol. IV No. 01
- Pasaribu, Risnawati. *Pengaruh Hafalan Qur'an terhadap Kedisiplinan Belajar dan Prestasi Belajar pada Siswa SD Muhammadiyah Surotanen Yogyakarta*, (Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol 2, No. 2 2018)
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000291 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Agama Islam dan Bahasa Arab
- Rabi Nawawudin, Abdur. 1991. *Teknik Menghafal Al-Qur'an*. Bandung: CV. Sinar Baru
- Saifullah. 2012. *Psikologi Perkembangan Dan Pendidikan*. Cet. I. Jawa Barat: Pustaka Setia
- Salim, Peter dan Yenni. 1991. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Balai Pustaka
- Saripudin Winata, Udin dan Rustana Adi Winata. 1998. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka
- Siswanto Heru dan Dewi Lailatul Izza, *Hubungan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar PAI Siswa Madrasah*

Aliyah Al Fathimiyah Banjarwati Paciran Lamongan, Jurnal PAI Volume 1
No. 1 Maret 2018

- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadia Grup
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Pusat Bahasa DepDiknas
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Syam El-Hafizh, Herman. 2015. *Siapa Bilang Menghafal Al-Qur'an Itu Sulit?!*.
Jogjakarta: pro-u media
- Syarifuddin, Amir. 1997. *Ushul Fiqh Jilid 1*. Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu
- Tim Penyusun. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Wijaya Al-Hafidz, Ahsin. 2008. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*.
Jakarta: Amzah
- Yaman Syamsudin, Achmad. 2007. *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an*. Solo:
Insan Kamil
- Yunus, Mahmud. 1990. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung